

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan merupakan sumber daya alam yang sangat penting untuk pengembangan usaha pertanian. Kebutuhan lahan pertanian semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, namun luasan lahan yang sesuai bagi kegiatan di bidang pertanian terbatas. Hal ini menjadi kendala untuk meningkatkan produksi pangan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Masyarakat tani tradisional memenuhi kebutuhannya dengan cara membuka lahan dilindungi menjadi lahan pertanian. Kegiatan pertanian ini menyebabkan alih fungsi lahan dan degradasi kesuburan tanah melalui erosi dan penggunaan lahan yang terus menerus.

Alih fungsi lahan di Indonesia telah banyak menyebabkan kerusakan lingkungan dan hutan. Salah satu adalah kritisnya sejumlah daerah hutan, pertanian, perkebunan yang disebabkan oleh alih fungsi lahan, yang tahun ke tahun semakin meningkat. Di Kabupaten Asahan contohnya, Fungsi hutan di Kabupaten Asahan sebagian telah berubah fungsi menjadi penggunaan lain seperti pemukiman, perkebunan, sawah, tambak, dan tanah terbuka. Dengan perubahannya fungsi kawasan hutan menjadi kawasan non hutan menyebabkan berubahnya kemampuan lahan yang awalnya menjadi kawasan jasa lingkungan menjadi kawasan budidaya. Permasalahan alih fungsi lahan juga terjadi di daerah lain seperti Sumatera Barat yaitu Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

Nagari Andaleh Baruh Bukik mempunyai bentuk wilayah landai sampai sangat curam. Penggunaan lahannya terdiri dari hutan, semak belukar, sawah, pemukiman. Kondisi geografis Nagari Andaleh Baruh Bukik terdiri dari perbukitan dan pergunungan dengan ketinggian 700 – 1700 meter dari permukaan laut. Secara administratif Nagari Andaleh Baruh Bukik sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Situjuh limo nagari Kabupaten 50 Kota. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Batu Bulek, Kecamatan Lintau Buo Utara. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Sungai Patai dan Tanjung. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Kubang Landai Kecamatan Tanjung Emas.

Luas Nagari Andaleh Baruh Bukik adalah 1.871 ha, yang terdiri dari 2 jorong yaitu Jorong Andaleh dan Jorong Baruh Bukik. Jumlah penduduk Nagari Andaleh Baruh Bukik adalah 4.592 jiwa yang terdiri dari 2.235 jiwa laki-laki dan 2.357 jiwa perempuan. Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.176 KK. Sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah sebagai petani, peternak, dan pedagang. Namun akibat kurangnya pemahaman penduduk tentang lingkungan mengakibatkan banyaknya penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kaidah konsevasi (BPS Tanah Datar, 2010).

Dari hasil survei lapangan dijumpai bahwa terdapat penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kaidah konservasi tanah dan air atau tidak sesuai dengan kemampuan lahannya, di mana kondisi ini dapat memungkinkan terjadinya erosi tanah dan akan berdampak pada produksi tanaman. Selain itu, terjadinya alih fungsi lahan juga akan memberikan dampak buruk bagi lingkungan dalam waktu cepat ataupun lambat. Dampak buruk yang sudah terjadi seperti bencana banjir, erosi, tanah longsor dan lain sebagainya.

Dampak buruk dari alih fungsi lahan disebabkan karena aktivitas pertanian yang tidak memperhatikan aspek-aspek kemampuan lahan serta tingginya tingkat curah hujan. Oleh karena itu untuk mencegah dampak buruk yang akan ditimbulkan maka penggunaan lahan haruslah disesuaikan berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh lahan tersebut, karena setiap lahan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Apabila aktivitas ini dibiarkan maka akan menimbulkan lahan kritis. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengolah lahan sesuai dengan kemampuan lahan.

Evaluasi Kemampuan lahan berfungsi untuk melihat kemampuan kemampuan suatu penggunaan lahan agar sesuai dengan dengan fungsi dan peruntuhannya. Hal ini dapat mendukung pertanian yang berkelanjutan dengan pemanfaatan yang lestari dengan menghasilkan produksi yang optimal tanpa merusak keadaan lahan dalam waktu yang panjang. Evaluasi kemampuan lahan kemampuan lahan dapat diwujudkan dengan pembuatan peta kelas kemampuan lahan. Uraian di ataslah yang melatar belakangi sehingga penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Pemetaan Kelas Kemampuan Lahan di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kelas kemampuan lahan dan membuat peta kelas kemampuan lahan di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

